

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab IV (empat), maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan nilai *payback period* yang telah peneliti hitung menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi selama 11 bulan 3 minggu, waktu tersebut jauh lebih singkat dari umur ekonomis (5 tahun). Lalu hasil perhitungan *net present value* dengan tingkat diskonto 7,3% dinilai menguntungkan karena hasil NPV setelah 2 tahun bernilai positif yaitu Rp76.076.885. Sementara penulis mendapat perhitungan nilai IRR lebih besar dari tingkat diskonto (7,3%) yaitu sebesar 28,64%. maka berdasarkan nilai IRR, proyek ini layak untuk dilaksanakan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat ditarik simpulan bahwa investasi pada proyek renovasi area peternakan Jendela Alam ini menguntungkan dan layak dilakukan karena seluruh perhitungan menggunakan *payback period*, *net present value* dan *internal rate of return* kesemuanya memenuhi kriteria kelayakan investasinya.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor pertimbangan yang dimasukkan pada *forecasting* hanya komponen *seasonal* (musiman) dan *irregular* (jumlah wisatawan), sedangkan sebenarnya mungkin masih ada faktor-faktor lain yang mampu memengaruhi penjualan tiket masuk di Jendela Alam.
2. Pada *monte carlo simulation* yang digunakan berupa pilihan *random/acak* yang berarti penelitian ini dapat saja menjadi lebih layak atau kurang dari yang dikemukakan, karena banyak probabilitas yang dapat terjadi.

### 5.3 Saran – Saran

Berikut adalah beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini, yang penulis harap dapat dijadikan masukan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya.

1. Dalam merencanakan dan memilih proyek investasi, perusahaan perlu melakukan perhitungan yang tepat agar terhindar dari kerugian dan mendapatkan *benefit* terbaik bagi perusahaan. Teknik yang dapat digunakan dalam menghitung kelayakan investasi adalah *capital budgeting*.
2. Perusahaan Jendela Alam sebaiknya lebih fokus terhadap usaha meningkatkan pendapatan perusahaan dan membatasi serta menghilangkan biaya biaya yang sangat besar dalam perawatan Jendela Alam, ada baiknya perawatan dilakukan sebelum *asset* harus diganti. Hal ini guna menjamin *cashflow* yang diharapkan dimasa depan. Kemudian berdasarkan perhitungan *forecasting* pada pendapatan Jendela Alam yang dilakukan dengan menggunakan *growth model*, peneliti menyadari bahwa grafik cenderung menurun setiap periodenya, hal ini patut diwaspadai.